

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Dalam memasuki dunia globalisasi, masyarakat mengenal teknologi semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan. Kemajuan di bidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan, dan bidang lainnya merupakan contoh-contoh bahwa masyarakat semakin memerlukan teknologi dalam kehidupan ini.

Menurut Adam, sistem informasi manajemen (*management information system* atau sering dikenal dengan SIM), yaitu suatu terapan teknologi ke dalam persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian yang terbukti efektif dalam mendukung berbagai fungsi manajemen (Fadlian, 2015, p. 18).

Perkembangan teknologi informasi dalam transformasi data dan informasi semakin bergerak cepat setelah dikembangkannya internet sebagai media transformasi. Media internet semakin memudahkan masyarakat untuk mengeksplorasi berbagai informasi dan mempublikasikannya ke seluruh belahan dunia. Saat ini, ribuan bahkan jutaan data yang telah diolah menjadi informasi dapat disosialisasikan dengan media internet melalui website atau portal berita.

Mengingat akan pesatnya kemajuan teknologi yang sudah merambah kesemua bidang, serta pola kehidupan masyarakat yang sudah relatif maju, sistem informasi yang berbasis web dapat dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan, seperti dalam pengolahan data lebih cepat, menghemat biaya, dan waktu sehingga memudahkan sekolah dalam mengakses berbagai data.

Dengan demikian, pesatnya kemajuan teknologi akan memudahkan lembaga madrasah dalam pelayanan sistem informasi. Misalnya, dalam pelayanan sistem PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), memudahkan sekolah baik dalam proses penyampaian informasi, maupun dalam seleksi masuk sekolah. Saat ini, belum banyak sekolah di Indonesia yang menyelenggarakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *on line*. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis komputerisasi dan aplikasi basis data, diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pelaksanaan pengolahan dan pengelolaan data penerimaan siswa baru (Budiarti, Sriadi, & Panji, 2018, p. 146).

Dengan manfaat dan kemudahan yang ada, sudah seharusnya sistem ini dikembangkan oleh tiap-tiap sekolah. Hal ini sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, seperti teknologi internet dan web yang mampu mendukung proses *input* dan *output* data secara cepat dan akurat, khususnya dalam pelaksanaan PPDB.

Menurut Falaria, kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa. Sebelum adanya kemajuan teknologi informasi, seperti sekarang, dahulu sebuah pemerintahan dikenal dengan birokrasinya yang sangat lambat, boros, dan sangat fungsional. Maka dari itu, masyarakat saat ini membutuhkan sebuah kinerja pemerintah yang cepat dan berorientasi pada proses agar dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik kepada *customer*-nya, yaitu individu, stakeholder lain, dan terutama kepada masyarakat. Tentu saja, perubahan paradigma tersebut bukanlah sesuatu hal yang mudah. Namun, disisi lain perubahan tersebut harus dilaksanakan, bukan hanya sekedar pilihan, tetapi juga pada saat inilah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *on line* diciptakan untuk mempermudah dan memperbaiki kualitas pelayanan khususnya di bidang pendidikan (Mira, 2016, p. 1).

Oleh karena itu, untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen di masa depan bukan hanya

kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi *on line* berkaitan dengan PPDB, tetapi juga sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan organisasional. Dengan kata lain, kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten terbesar di kota Tasikmalaya yang berupaya mengembangkan sistem informasi berbasis *on line*. Salah satunya pengembangan dalam sektor pendidikan, yaitu penerapan program PPDB. Penerimaan peserta didik baru di kabupaten Tasikmalaya sudah lama dilaksanakan secara *on line*. PPDB *on line* merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang *on line real time* 100% berbasis web. Menurut Wardani dkk, dalam (Mira, 2016, p. 2), salah satu tujuan dari penerapan program PPDB *on line*, yaitu mengupayakan agar penerimaan peserta didik baru dapat terlaksana sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu objektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif.

Penelitian Permasalahan yang dihadapi saat ini pengelolaan data khususnya pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) belum terkomputerisasi dan belum berjalan secara *on line* dimana dalam proses data dan pembuatan laporan laporan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru masih menggunakan microsoft word dan menggunakan arsip kertas untuk menyimpan data siswa baru. Melalui layanan online ini diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dalam pemrosesan data siswa baru. Masyarakat juga mudah untuk mendapatkan informasi secara lengkap mulai dari informasi latar belakang sekolah ini, visi dan misi dan juga memudahkan calon siswa untuk mendaftarkan diri (Fitriyansyah, 2015).

Dikembangkannya sistem PPDB secara *on line* di sekolah-sekolah ini diharapkan akan membuat pelaksanaan PPDB menjadi lebih

transparan, akuntabel, dan akomodatif. Sekolah dapat mengurangi bahkan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada pelaksanaan PPDB secara manual. Dengan demikian, tidak akan ada lagi pihak-pihak yang merasa tidak puas atau dirugikan. Selain itu, sistem ini akan menjadikan proses pendataan dan administrasi lebih mudah dan cepat. Pelaksanaan PPDB akan menjadi lebih efisien, baik dalam hal waktu, tempat, biaya, maupun tenaga. Tak ketinggalan juga, dengan sistem ini, para peserta dan orang tua peserta tidak perlu bersusah payah mendatangi sekolah untuk melihat pengumuman atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPDB. Kapanpun dan di manapun mereka berada, mereka dapat melakukannya melalui komputer manapun yang terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil studi eksplorasi, ditemukan fakta di lapangan bahwa masih banyak sekolah-sekolah di Kabupaten Tasikmalaya yang belum maksimal menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web, terkhusus pada PPDB secara *on line*, disebabkan kendala jaringan yang kurang maksimal sehingga banyak sekolah-sekolah di pelosok desa yang belum menerapkan sistem informasi manajemen berbasis website sehingga banyak sekolah yang masih menggunakan proses PPDB secara manual.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk lebih mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini, yaitu **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN PPDB (Penelitian pada MAN Kabupaten Tasikmalaya)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen berbasis web di MAN Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana Efektivitas Pelayanan PPDB di Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen berbasis web di MAN Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan PPDB di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan, dan dapat menambah wawasan bagi pihak akademis serta sebagai gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis website terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN kabupaten Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi nyata di lapangan mengenai pengaruh system manajemen berbasis website terhadap efektivitas pelayanan PPDB. Manfaat untuk peneliti ialah memberikan pengalaman yang nantinya dapat diimplementasikan kemudian hari di lapangan. Selain itu, manfaat bagi lembaga ialah penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan untuk sekolah-sekolah dalam mengelola sistem informasi manajemen secara keseluruhan.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Menurut Mcleod dan Schell (dalam (Irawati, Salju, & Hapid, 2017, p. 7), SIM merupakan sistem yang berbasis komputer, jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. Menurut Ibnu Syamsi (dalam (Irawati, Salju, & Hapid, 2017, p. 7), menyatakan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Zulkifli Amsyah (dalam (Irawati, Salju, & Hapid, 2017, p. 7), menyatakan SIM merupakan cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen (Irawati S. H., 2017, p. 7).

Komponen Sistem Informasi Manajemen menurut Susanto, komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai. Dalam konsep sistem informasi manajemen yang harus diintegrasikan adalah semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi manajemen yang berkualitas. Unsur-unsur tersebut juga disebut sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware*,

*software, brainware, prosedur, database, dan jaringan komunikasi* (Irawati S. H., 2017, pp. 7-8).

Delone dan McLean (1992) mengembangkan sebuah model pengukuran kesuksesan sistem teknologi informasi. Model tersebut kemudian disebut sebagai model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (Sanjaya, 2011) . Faktor-faktor dari model ini yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*system quality*), digunakan untuk mengukur kualitas dari sistem teknologi informasinya itu sendiri.
2. Kualitas Informasi (*information quality*), digunakan untuk mengukur akurasi, kelengkapan, kejelasan, kegunaan dari sistem informasi.
3. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*), respon dari pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.
4. Dampak Organisasi (*organizational impact*), ialah pengaruh dari informasi terhadap kinerja dalam sebuah organisasi

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Dalam kamus ilmiah efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Secara terminologi, efektivitas banyak digunakan dalam mengukur ataupun menilai dari suatu pencapaian tujuan dan sasaran dari pelaksanaan suatu kegiatan.

Kata efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi, karena keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun dalam berbagi penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang

maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Menurut Soetopo, Ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Martani dan Lubis Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam teori organisasi, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarnya. Sasaran yang didefinisikan yaitu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Sedangkan menurut Akmal (Donni dan Agus, mengatakan bahwa Efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil (Mira, 2016, p. 17)

Dari ketiga pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penekanan dari pengertian efektivitas adalah pada pencapaian tujuan atau sasaran yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya.

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. L.P. Sinambela (2006:3), menyatakan pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.

Menurut pendapat Lovelick dalam Waluyo (2007:128) pelayanan adalah respon terhadap kebutuhan manajerial yang hanya akan terpenuhi oleh pengguna jasa dan mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan”. Jika demikian halnya maka yang menjadi sangat penting atau menjadi konsep yang mendasar bagi peningkatan manajemen pelayanan.

Selanjutnya Cristhoper (Tjandra, 2005:3) menyatakan bahwa pelayanan dapat diartikan sebagai suatu sistem manajemen, diorganisasi untuk menyediakan hubungan pelayanan yang berkesinambungan antara

waktu pemesanan dan waktu barang atau jasa itu diterima dan digunakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan/ harapan pelanggan dalam jangka panjang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan adalah efektivitas pelayanan PPDB adalah tercapainya kegiatan pelayanan yang dilaksanakan instansi pemerintah atas pelayanan administrasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mutu pelayanan.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Paul D. Epstein, untuk mengukur efektivitas pelayanan itu dilihat dari 2 aspek, yaitu:

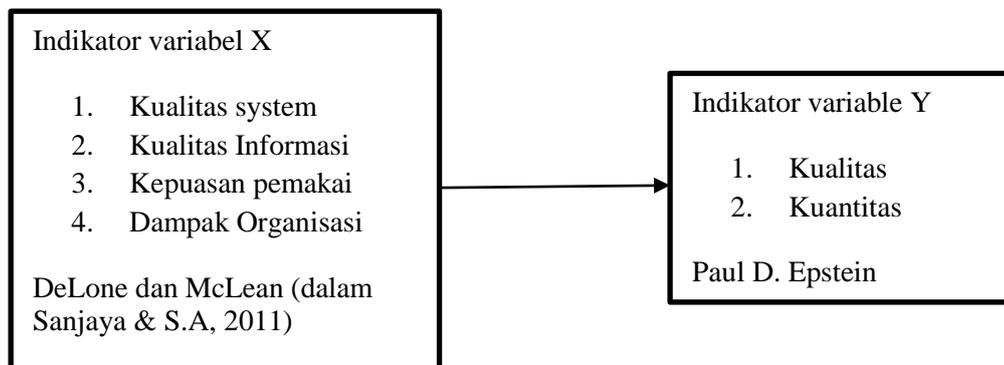
1. Kualitas

Penyelesaian pekerjaan yang ditangani sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan instansi sehingga dapat memenuhi kkebutuhan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat yang dilayani.

2. Kuantitas

Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target atau jumlah pencapaian yang sudah ditetapkan dan diharapkan.

**Gambar 1 Kerangka Berpikir**



## **F. Hipotesis**

Menurut (Nasution, 2011), Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

$H_0$  = (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat hubungan antara system informasi manajemen berbasis website terhadap efektifitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasimalaya

$H_a$  = (Hipotesis Alternatif)

Terdapat hubunga positif antara system informasi manajemen berbasis website dengan efektifitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya.

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang di lakukan Aidil Fitriyansyah (2015) yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB DAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) GATEWAY DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KELEKA” hasil penelitian nya menunjukkan bahwa Sistem yang dtawarkan pada penelitian ini adalah sistem yang dapat diakses secara online dan terhubung dengan SMS gateway. Dimana tahapan pengembangannya yaitu : Pertama, Analisis kebutuhan perangkat lunak. Kedua, Desain. Ketiga, Pembuatan kode program. Keempat, yang merupakan tahapan terakhir yaitu Pengujian yang menggunakan metode black box, untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Serta untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan sistem ini calon siswa baru dapat mendaftarkan diri dan melihat informasi yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru secara online dan keterlambatan arus

informasi dapat dicegah karena pengolahan data dan pencarian data serta pembuatan laporan sudah dilakukan secara komputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi berkualitas.

2. Penelitian yang dilakukan Irianto Mubarok (2018) yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Event Berbasis Web pada UPTD Balai Telkom Dinas Pendidikan Kota Palembang” hasil penelitiannya menunjukkan dengan adanya system informasi manajemen event berbasis web maka peserta tidak akan mengalami kesulitan dalam melihat event apa saja yang bakal ada di UPTD Balai Telkom, menginformasikan, mengupdate berita terbaru, sehingga membantu peserta untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.
3. Penelitian yang dilakukan Irwin Nugroho (2011) yang berjudul “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis WEB Dengan PHP dan SQL” hasil penelitiannya Perangkat lunak Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dengan PHP dan SQL ini telah berhasil dikembangkan. Sistem ini mampu mengelola pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru yaitu pendaftaran, seleksi, penjurialan, pengumuman, dan pendaftaran ulang.